



EFEKTIFITAS KINERJA KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MANAJER

¹MIRZA (SMP Negeri 3 Pendopo)

¹e-mail: mirzarevaldo@gmail.com

Abstrak- Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan secara evaluatif tentang efektifitas kepala di SMP Negeri 3 Pendopo. Masalah penelitian ini adalah efektifitas kepala sekolah dibidang penyusunan program kerja, mengelolah personil, mengelolah sarana prasarana, dan mengelolah keuang sekolah. Metode penelitian ini mengamati metode deskripsi evaluatif. Dimana dapat di peroleh dari quisioner, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas kinerja kepala sekolah di SMP Negeri 3 Pendopo sudah efektif sebagai manajer dan memberikan kontribusi besar dalam kemajuan kompetensi kepala sekolah pada mengelolah sekolah

Kata kunci : Efektifitas, Kepala Sekolah, Kinerja, Manajer

PENDAHULUAN

Kepala sekolah yang efektif adalah kepala sekolah yang dalam kinerjanya selalu membuka diri dari pengaruh guru dan karyawan lainnya dalam persoalan penting. Lewis dalam Suyanto (2001:35) menjelaskan bahwa kepemimpinan yang efektif ialah mereka yang dapat beradaptasi dengan situasi yang berfariasi yang akan menentukan keberhasilan pimpinan.

Kepemimpinan yang berorientasi kepuasan personal seringkali disukai bawahan. Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah harus mampu menggerakkan seluruh sumber daya manusia untuk dapat bekerja secara maksimal agar dapat mencapai tujuan sekolah secara efisien.

Kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah sebagai pemimpin mempunyai tanggung jawab untuk mengorganisasikan orang-orang, tugas-tugas, dan program-program yang ada di sekolah dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan elemen kunci bagi keberhasilan sekolah. Dengan kata lain kepemimpinan menjadi faktor yang sangat penting dan menentukan keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan.

Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik, karena itu memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Sesuai dengan ciri-ciri tersebut maka tugas dan fungsi kepala sekolah seharusnya dari berbagai sudut pandang. Dari sisi

tertentu kepala sekolah dapat dipandang sebagai pejabat formal, dari sisi lain kepala sekolah juga berperan sebagai manajer, sebagai pemimpin, sebagai pendidik, dan sebagai staf menurut Wahjosumidjo (2002:78). Sebagai pejabat formal, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab terhadap bawahan untuk menciptakan hubungan yang sebaik-baiknya dengan para guru, staf dan siswa, sebab esensi kepemimpinan adalah kepengikutan. Sebagai manajer, kepala sekolah pada hakekatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin dan seorang pengendali.

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus mampu mendorong timbulnya kemauan yang kuat dan percaya diri pada guru, staf, siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing dan memberi bimbingan, pengarahan kepada guru, staf, maupun para siswa serta berdiri di depan demi kemajuan sekolah dan tercapainya tujuan. Kepala sekolah sebagai pendidik harus mampu menanamkan, memajukan dan meningkatkan minimal empat macam nilai yaitu mental, moral, fisik, dan artistik. Kepala sekolah sebagai staf berarti keberadaannya di dalam lingkungan organisasi yang lebih luas berada di bawah kepemimpinan pejabat lain, baik langsung maupun tidak langsung, yang berperan sebagai atasan kepala sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan di sekolahnya, seorang kepala sekolah mengorganisasikan sekolah dan personil yang bekerja di dalamnya ke dalam suatu situasi yang



efisien, demokratis dan kerja sama insituional yang tergantung keahlian para pekerja.

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengembangkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah sebagai administrator harus mampu mendayagunakan sumber yang tersedia secara optimal. Sebagai manajer, kepala sekolah harus mampu bekerjasama dengan orang lain dalam organisasi sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah harus mampu mengkoordinasi dan menggerakkan potensi manusia untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Sebagai supervisor, kepala sekolah harus mampu membantu guru meningkatkan kapasitasnya untuk membelajarkan peserta didik secara optimal. Dengan demikian maka, kepala sekolah diharapkan dengan sendirinya dapat mengelola lembaga pendidikan kearah perkembangan yang lebih baik dan dapat menjanjikan masa depan.

Dari uraian di atas maka dapat ditarik suatu simpulan bahwa proses pendidikan dapat berjalan efektif dan efisien, maka salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui optimalisasi peran kepala sekolah. Kepala Sekolah sebagai pengelola memiliki tugas mengembangkan kinerja personel, terutama meningkatkan kompetensi profesional guru. Kinerja Kepala Sekolah dalam proses pembinaan guru tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Menurut Mulyasa (2009:97) "Untuk melihat kinerja kepala sekolah agar dapat meningkatkan profesionalitas, maka dapat dilihat berdasarkan indikator EMASLIM, yakni kepala sekolah sebagai Edukator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator"

SMP Negeri 3 Pendopo sebagai sekolah yang telah memenuhi Standar Nasional Pelayanan pada setiap aspeknya, yang meliputi standar kompetensi lulusan, isi, proses, pendidik, dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan, pengelolaan, penilaian dan telah menyelenggarakan serta menghasilkan lulusan dengan nilai yang baik, tentu tidak lepas dari peran Kepala Sekolah dalam mengelolanya dengan baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif evaluatif, yaitu mendeskripsikan secara evaluatif tentang efektivitas kinerja kepala sekolah di SMP Negeri 3 Pendopo. Subyek penelitian ini adalah

Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Staff Tata Usaha yang berada di SMP Negeri 3 Pendopo. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan pendekatan kuantitatif untuk analisis angket sedangkan analisis data wawancara dan dokumentasi melalui 5 tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, perbandingan data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian secara umum menunjukkan sebagai berikut. **Pertama**, efektifitas kinerja kepala sekolah sebagai manajer dalam menyusun program kerja di SMP Negeri 3 Pendopo yang berfokus pada persepsi guru terhadap kemampuan kepala sekolah tentang kemampuan kepala sekolah terhadap penyusunan program kerja, kemampuan menyusun program kerja jangka panjang kepala sekolah, kemampuan menyusun program kerja jangka menengah kepala sekolah, kemampuan menyusun program kerja jangka pendek kepala sekolah, melibatkan guru dalam penyusunan program kerja kepala sekolah, melibatkan komite sekolah dalam penyusunan program kerja, melibatkan karyawan dalam penyusunan program kerja dan mensosialisasikan program kerja kepala sekolah kepada berbagai pihak (stakeholders) dapat dikatakan sudah efektif.

Kedua, Efektifitas kinerja kepala sekolah sebagai manajer di SMP Negeri 3 Pendopo dalam mengelola personil berfokus pada persepsi guru terhadap kemampuan kepala dalam 9 (sembilan) komponen, sebagai berikut: (a) kemampuan merencanakan kebutuhan guru di sekolah; (b) memberi tugas kepada guru sesuai dengan kualifikasi latar belakang pendidikan mereka masing-masing; (c) keadilan kepala sekolah dalam menungaskan guru untuk kegiatan mengajar; (d) perhatian kepala sekolah terhadap kesejahteraan guru; (e) perhatian kepala sekolah terhadap karier guru; (f) kemampuan menggerakkan guru agar bekerja maksimal dan kompak selalu; (g) kemampuan membantu guru untuk bertumbuh dalam jabatannya; (h) kemampuan kepala sekolah membantu guru mengatasi kesulitan di dalam melaksanakan proses belajar mengajar; (i) kemampuan memotivasi guru agar selalu bergairah di dalam bekerja dapat dinyatakan sudah efektif.



Ketiga, efektifitas kinerja kepala sekolah sebagai manajer di SMP Negeri 3 Pendopo dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah. Yang mencakup tentang kemampuan merencanakan kebutuhan sarana sekolah, kemampuan merencanakan kebutuhan prasarana sekolah, kemampuan merencanakan kebutuhan alat pembelajaran yang diperlukan guru dalam melaksanakan PBM, kemampuan mengadakan sarana dan alat pembelajaran yang diperlukan guru dalam PBM, kemampuan menginventarisir sarana dan prasarana sekolah, kemampuan mengelola penyimpanan sarana dan alat pembelajaran yang diperlukan guru dalam PBM, kemampuan mengelola pemanfaatan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada disekolah; dan kemampuan mengelola pemeliharaan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada disekolah dapat dinyatakan sudah efektif

Keempat, efektifitas kinerja kepala sekolah sebagai manajer di SMP Negeri 3 Pendopo dalam mengelola keuangan sekolah sudah efektif. Hasil penelitian tentang kemampuan kepala sekolah dalam menyusun program kerja berfokus pada persepsi guru terhadap kemampuan kepala tentang hal-hal sebagai berikut: (a) kemampuan membuat rencana kebutuhan keuangan sekolah; (b) kemampuan menghimpun dana dari berbagai sumber yang tersedia; (c) kemampuan mengalokasikan dana sesuai dengan kebutuhan sekolah; (d) kemampuan memanfaatkan dana yang tersedia di sekolah; (e) kemampuan mengawasi pemanfaatan dana di sekolah; (f) kemampuan melibatkan guru dalam pengelolaan dana sekolah; (g) kemampuan menggerakkan komite untuk memperkuat keuangan sekolah; (h) kemampuan mempertanggung jawabkan dana atau keuangan sekolah dapat dinyatakan sudah efektif

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan Bagaimana Efektifitas Kinerja Kepala Sekolah sebagai manajer di SMP Negeri 3 Pendopo. Dengan focus penelitian dalam menyusun program kerja, dalam mengelola personil, dalam mengelola sarana dan prasarana, dalam mengelola keuangan sekolah

Berikut peneliti akan sajikan pembahasan yang mendalam terhadap hasil penelitian diatas.

1. Efektifitas Kinerja Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Menyusun Program Kerja

Salah satu tugas pokok kepala sekolah adalah sebagai manajer di satuan pendidikannya. Dalam tugas nya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam menyusun program agar kerjanya efektif.

Dalam tugasnya, kepala sekolah sebagai manajer harus memiliki kompetensi dalam menyusun program kerja sekolah. Program kerja sekolah adalah merupakan serangkaian perencanaan kegiatan dari suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia.

Dengan kata lain program kerja sekolah adalah sekumpulan rencana kerja sekolah yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan sekolah. Program sekolah tersebut diadakan untuk: mendukung koordinasi antarwarga sekolah; menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi antarwarga sekolah; menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan sekolah; mengoptimalkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat; dan menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif.

Dan ini sebagai salah satu fokus utama penelitian, peneliti ingin mengevaluasi lebih mendalam dan mendeskripsikan tentang bagaimana efektifitas kinerja kepala sekolah sebagai manajer dalam menyusun program kerja kepala sekolah di SMP Negeri 3 Pendopo. Hasil penelitian tentang kemampuan kepala sekolah dalam menyusun program kerja berfokus pada persepsi guru terhadap kemampuan kepala sekolah tentang hal-hal sebagai berikut: (a) kemampuan kepala sekolah terhadap penyusunan program kerja (b) Kemampuan menyusun program kerja jangka panjang kepala sekolah (c) Kemampuan menyusun program kerja jangka menengah kepala sekolah; (d) Kemampuan menyusun program kerja jangka pendek kepala sekolah: (e) Melibatkan guru dalam penyusunan program kerja kepala sekolah; (f) Melibatkan komite sekolah dalam penyusunan program kerja; (g) Melibatkan karyawan dalam penyusunan program kerja; (h) Mensosialisasikan program kerja kepala sekolah kepada berbagai pihak (stakeholders)

Dari hasil analisis data tentang kemampuan kepala sekolah dalam penyusunan program kerja



kepala sekolah dan 8 (delapan) bidang yang ditanyakan semuanya berada pada kualitas efektif.

Dengan demikian berdasarkan hasil deskripsi analisis data diatas dapat disimpulkan secara umum bahwa bahwa Efektifitas Kinerja Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam kemampuan menyusun program kerja kepala sekolah di SMP Negeri 3 Pendopo dapat dinyatakan sudah sangat efektif.

2. Efektifitas Kinerja Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Mengelola Personil

Pengelolaan personil sekolah adalah segenap proses penataan yang bersangkutan paut dengan masalah memperoleh dan menggunakan tenaga kerja untuk dan di sekolah secara efisien, demi tercapainya tujuan sekolah yang telah ditentukan sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi lebih mendalam, bagaimana efektifitas kinerja kepala sekolah di SMP Negeri 3 Pendopo dalam mengelola personil sudah efektif. Hasil penelitian tentang kemampuan kepala sekolah dalam mengelola personil berfokus pada persepsi guru terhadap kemampuan kepala dalam 9 (sembilan) komponen, sebagai berikut: (a) kemampuan merencanakan kebutuhan guru di sekolah; (b) memberi tugas kepada guru sesuai dengan kualifikasi latar belakang pendidikan mereka masing-masing; (c) keadilan kepala sekolah dalam menungaskan guru untuk kegiatan mengajar; (d) perhatian kepala sekolah terhadap kesejahteraan guru; (e) perhatian kepala sekolah terhadap karier guru; (f) kemampuan menggerakkan guru agar bekerja maksimal dan kompak selalu; (g) kemampuan membantu guru untuk bertumbuh dalam jabatannya; (h) kemampuan kepala sekolah membantu guru mengatasi kesulitan di dalam melaksanakan proses belajar mengajar; (i) kemampuan memotivasi guru agar selalu bergairah di dalam bekerja.

Berdasarkan hasil analisis data tentang kemampuan kepala sekolah dalam pengelolaan personil, berhasil ditemukan 9 (sembilan) bidang yang ditanyakan berada pada kualitas efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan secara umum bahwa kemampuan kepala sekolah di dalam pengelolaan personil di SMPN 3 Pendopo Kabupaten Empat Lawang ada pada kriteria sudah sangat efektif.

3. Efektifitas Kinerja Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Mengelola Sarana dan Prasarana

Sebagai manajer, kepala sekolah harus mau dan mampu mendayagunakan sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan mencapai tujuannya. Kepala sekolah mampu menghadapi berbagai persoalan di sekolah, berpikir secara analitik, konseptual, harus senantiasa berusaha menjadi juru penengah dalam memecahkan berbagai masalah, dan mengambil keputusan yang memuaskan stakeholders sekolah.

Kepala sekolah memberikan peluang kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya. Semua peranan tersebut dilakukan secara persuasif dan dari hati ke hati. Kepala sekolah mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam setiap kegiatan di sekolah (partisipatif). Dalam hal ini kepala sekolah berpedoman pada asas tujuan, asas keunggulan, asas mufakat, asas kesatuan, asas persatuan, asas empirisme, asas keakraban, dan asas integritas.

Sesuai kriteria penilaian kinerja kepala sekolah, maka kepala sekolah perlu memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya dengan baik yang diwujudkan dalam kemampuan menyusun program, organisasi personalia, memberdayakan tenaga kependidikan, dan memberdayakan sumber daya sekolah secara optimal dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama yang kooperatif, memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

Sebagai salah satu fokus utama peneliti, peneliti ingin secara sungguh-sungguh mengevaluasi lebih mendalam, bagaimana efektifitas kinerja kepala sekolah di SMP Negeri 3 Pendopo dalam mengelola sekolah sarana dan prasarana sudah efektif. Hasil penelitian tentang kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya sarana dan prasarana sekolah. Yang mencakup: (a) kemampuan merencanakan kebutuhan sarana sekolah; (b) kemampuan merencanakan kebutuhan prasarana sekolah; (c) kemampuan merencanakan kebutuhan alat pembelajaran yang diperlukan guru dalam melaksanakan PBM; (d) kemampuan mengadakan sarana dan alat pembelajaran yang



diperlukan guru dalam PBM; (e) kemampuan menginventarisir sarana dan prasarana sekolah; (f) kemampuan mengelola penyimpanan sarana dan alat pembelajaran yang diperlukan guru dalam PBM; (g) kemampuan mengelola pemanfaatan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada disekolah; dan (h) kemampuan mengelola pemeliharaan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada disekolah.

Berdasarkan dari hasil analisis data tentang kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana serta fasilitas pendidikan di sekolah, dari 8 (delapan) bidang yang ditanyakan berada pada kualitas efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan secara umum bahwa kemampuan kepala sekolah di dalam pengelolaan sarana, prasarana dan fasilitas sekolah di SMPN 3 Pendopo Kabupaten Empat Lawang ada pada kriteria sangat efektif.

4. Efektifitas Kinerja Kepala Sekolah sebagai Manajer dalam Mengelola Keuangan Sekolah

Sebagai salah satu fokus utama penelitian, peneliti ingin mengevaluasi lebih mendalam, bagaimana efektifitas kinerja kepala sekolah di SMP Negeri 3 Pendopo dalam mengelola keuangan sekolah sudah sangat efektif. Hasil penelitian tentang kemampuan kepala sekolah dalam menyusun program kerja berfokus pada persepsi guru terhadap kemampuan kepala tentang hal-hal sebagai berikut: (a) kemampuan membuat rencana kebutuhan keuangan sekolah; (b) kemampuan menghimpun dana dari berbagai sumber yang tersedia; (c) kemampuan mengalokasikan dana sesuai dengan kebutuhan sekolah; (d) kemampuan memanfaatkan dana yang tersedia di sekolah; (e) kemampuan mengawasi pemanfaatan dana di sekolah; (f) kemampuan melibatkan guru dalam pengelolaan dana sekolah; (g) kemampuan menggerakkan komite untuk memperkuat keuangan sekolah; (h) kemampuan mempertanggung jawabkan dana atau keuangan sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Efektifitas kinerja kepala sekolah sebagai manajer di SMP Negeri 3 Pendopo dalam menyusun program kerja jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek kepala sekolah melibatkan guru, komite sekolah dan karyawan dalam penyusunan program kerja

dan mensosialisasikan program kerja kepala sekolah kepada berbagai pihak (stakeholders) dapat dikatakan sudah sangat efektif

2. Efektifitas kinerja kepala sekolah sebagai manajer di SMP Negeri 3 Pendopo dalam mengelola personil berfokus pada persepsi guru terhadap kemampuan kepala dalam 9 (sembilan) komponen, sebagai berikut: (a) kemampuan merencanakan kebutuhan guru di sekolah; (b) memberi tugas kepada guru sesuai dengan kualifikasi latar belakang pendidikan mereka masing-masing; (c) keadilan kepala sekolah dalam menungaskan guru untuk kegiatan mengajar; (d) perhatian kepala sekolah terhadap kesejahteraan guru; (e) perhatian kepala sekolah terhadap karier guru; (f) kemampuan menggerakkan guru agar bekerja maksimal dan kompak selalu; (g) kemampuan membantu guru untuk bertumbuh dalam jabatannya; (h) kemampuan kepala sekolah membantu guru mengatasi kesulitan di dalam melaksanakan proses belajar mengajar; (i) kemampuan memotivasi guru agar selalu bergairah di dalam bekerja dapat dinyatakan sudah sangat efektif.
3. Efektifitas kinerja kepala sekolah sebagai manajer di SMP Negeri 3 Pendopo dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah. Yang mencakup tentang kemampuan merencanakan kebutuhan sarana sekolah, kemampuan merencanakan kebutuhan prasarana sekolah, kemampuan merencanakan kebutuhan alat pembelajaran yang diperlukan guru dalam melaksanakan PBM, kemampuan mengadakan sarana dan alat pembelajaran yang diperlukan guru dalam PBM, kemampuan menginventarisir sarana dan prasarana sekolah, kemampuan mengelola penyimpanan sarana dan alat pembelajaran yang diperlukan guru dalam PBM, kemampuan mengelola pemanfaatan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada disekolah; dan kemampuan mengelola pemeliharaan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada disekolah dapat dinyatakan sudah sangat efektif.
4. Efektifitas kinerja kepala sekolah sebagai manajer di SMP Negeri 3 Pendopo dalam mengelola keuangan sekolah yang berfokus pada persepsi guru terhadap kemampuan



kepala sekolah tentang, kemampuan membuat rencana kebutuhan keuangan sekolah, kemampuan menghimpun dana dari berbagai sumber yang tersedia, kemampuan mengalokasikan dana sesuai dengan kebutuhan sekolah, kemampuan memanfaatkan dana yang tersedia di sekolah, kemampuan mengawasi pemanfaatan dana di sekolah, kemampuan melibatkan guru dalam pengelolaan dana sekolah, kemampuan menggerakkan komite untuk memperkuat keuangan sekolah, dan kemampuan mempertanggung jawabkan dana atau keuangan sekolah. di SMP Negeri 3 Pendopo dapat dikatakan sudah sangat efektif.

Saran

1. Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah, perlu peningkatan kinerja kepala sekolah, karena kegiatan kepala sekolah sangat mendukung kelancaran tugas-tugas pengelolaan dan perencanaan sekolah. untuk itu, perlu adanya pengembangan bagi kepala sekolah antara lain dengan diikuti sertakan dalam berbagai pelatihan-pelatihan, penataran dan lokakarya agar kemampuan kepala sekolah dapat meningkat.
2. Kepala sekolah diharapkan dapat aktif mengikuti MKKS tersebut dengan seksama supaya dapat direalisasikan disekolah mereka masing-masing.
3. Kepada kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan kometmen dan motivasi yang kuat untuk meningkatkan mutunya secara optimal dengan cara mengefektifkan kinerja sebagai manajer.
4. Kepada kepala sekolah diharapkan dapat mengatasi setiap permasalahan yang ada demi terwujudnya harapan bersama. dan kepala sekolah juga harus memiliki kompetensi manajerial yang baik sehingga dapat mengelola sekolah dengan baik dan efektif.

DAFTAR RUJUKAN

Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2010, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta

Asnawi, Sahlan. 2002. *Kinerja Karyawan*. Grafindo, Jakarta

Davis, Keith, and Newstrom, John W. 1993. *Human Behavior at Work Organizational Behavior*. New York : McGraw-Hill Book Co.

Davis, Keith dan Newstrom, 2001. *Perilaku Dalam Organisasi*. Edisi Ketujuh. Penerbit Erlangga ; Jakarta

Depdikbud. 2012. *Pengelolaan Sarana dan Prasana*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan badan BSDMP & K dan PMP.

Depdikbud. 2012. *Pengelolaan Keuangan*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan badan BSDMP & K dan PMP. 2012.

Depdikbud. 2012. *Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan badan BSDMP & K dan PMP. 2012.

Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi Kepala Sekolah TK, SD, SMP, SMA, SMK & SLB*. Jakarta : BP. Cipta Karya

Fatah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Hasibuan, M. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Mulyasa, E. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, PT, Remaja Rosdakarya,

Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Nasution. 1992. *Metode Research*. Bandung. Jemmars

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada